

**VISUALISASI PERILAKU *OVERTHINKING* MASA
DEWASA AWAL DALAM BUSANA *OUTERWEAR*
BATIK**



PENCIPTAAN

Lidia Vania Sukarno

NIM 2000207025

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**VISUALISASI PERILAKU *OVERTHINKING* MASA
DEWASA AWAL DALAM BUSANA *OUTERWEAR*
BATIK**



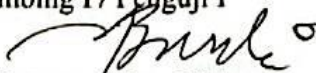
Disusun Oleh:
Lidia Vania Sukarno
NIM 2000207025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang
Kriya
2025

Tugas Akhir berjudul:

Visualisasi Perilaku *Overthinking* Masa Dewasa Awal Dalam Busana *Outerwear* Batik diajukan oleh Lidia Vania Sukarno, NIM 2000207025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90331), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

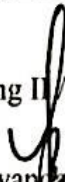
Pembimbing I / Penguji I



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Pembimbing II / Penguji II



Retno Purwaningsih, S.S., M.A.

NIP. 19810301 200501 2 001/NIDN. 0007038101

Cognate / Penguji Ahli



Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP. 19730422 199903 1 005/NIDN. 0022047304

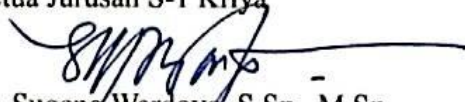
Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206



Ketua Jurusan S-1 Kriya



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

MOTTO

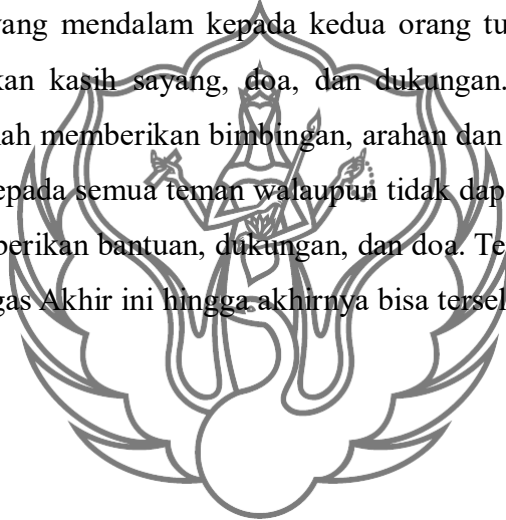
No matter what happens, or how bad or good it seems today, life does go on, and it will be better tomorrow.

-Anonymous-

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada yang Mahakuasa, Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat serta petunjuk-Nya yang senantiasa mengiringi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Doa, bimbingan, dan berkah-Nya telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam mengatasi berbagai rintangan yang dihadapi.

Terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua dan keluarga, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan. Serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berharga. Tak lupa kepada semua teman walaupun tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa. Terima kasih atas segala bantuan terhadap Tugas Akhir ini hingga akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidia Vania Sukarno
Nim : 2000207025
Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik
Perguruan Tinggi : ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat berjudul **“Visualisasi Perilaku *Overthinking* Masa Dewasa Awal dalam Busana *Outerwear* Batik”**, adalah asli (orisinal) dan bukan hasil plagiat. Tugas akhir ini belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di mana pun dalam bentuk apa pun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 16 Desember 2024



Lidia Vania Sukarno
NIM. 2000207025

KATA PENGANTAR

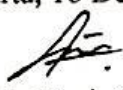
Puji dan syukur kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Visualisasi Perilaku *Overthinking* Masa Dewasa Awal dalam Busana *Outerwear* Batik”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tugas akhir ini mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya;
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan selaku dosen wali;
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. Ketua Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
6. Retno Purwandari, S.S., M.A. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
7. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum. Penguji ahli Tugas Akhir penciptaan
8. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Orang tua, keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini.

Yogyakarta, 16 Desember 2024


Lidia Vania Sukarno

DAFTAR ISI

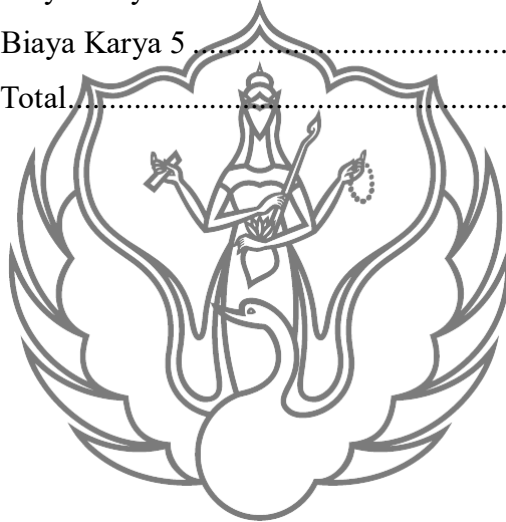
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	1
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Pendekatan.....	3
E. Metode Penciptaan	4
BAB II IDE PENCIPTAAN.....	7
A.Sumber Ide Penciptaan	7
B.Landasan Teori.....	15
BAB III PENCIPTAAN	17
A. Data Acuan	17
B.Analisis Data Acuan.....	25
C.Perancangan Karya	28
1.Sketsa Alternatif.....	28
2.Sketsa Terpilih	31
3.Desain Karya	32
D.Proses Karya.....	47
1.Pemilihan Bahan dan Alat	47
2.Tahap dan Teknik Pengerjaan	53
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	63
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	69

A.Tinjauan Umum.....	69
B.Tinjauan Khusus	71
BAB V PENUTUP.....	81
A.Kesimpulan.....	81
B.Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR LAMAN	85
LAMPIRAN	87



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Bahan Perancangan dan Pembuatan Pola	47
Tabel 3.3 Bahan Membuatik	47
Tabel 3.4 Bahan Penjahitan Busana	48
Tabel 3.5 Alat Perancangan dan Pembuatan Pola	50
Tabel 3.6 Alat Membuatik	51
Tabel 3.7 Alat Menjahit	52
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Karya 1	63
Tabel 3.9 Kalkulasi Biaya Karya 2	64
Tabel 3.10 Kalkulasi Biaya Karya 3	65
Tabel 3.11 Kalkulasi Biaya Karya 4	66
Tabel 3.12 Kalkulasi Biaya Karya 5	67
Tabel 3.14 Kalkulasi Total	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Ilustrasi <i>Overthinking</i> pada Artikel di Media Sosial	9
Gambar 2.2 Contoh Ilustrasi <i>Overthinking</i> pada Artikel di Media Sosial	9
Gambar 2.3 <i>Overthinking Painting by Veronika Vlasic</i>	10
Gambar 2.4 <i>Overthinking by Marie Gall</i>	11
Gambar 2.5 <i>Cardigan Outerwear Batik</i>	12
Gambar 2.6: <i>Vest Outerwear Batik</i>	12
Gambar 2.7 <i>Hoodie Batik</i>	13
Gambar 2.8 <i>Sweater Batik</i>	13
Gambar 2.9 <i>Jaket Batik</i>	14
Gambar 2.10 Ilustrasi Mata	14
Gambar 2.11 Ilustrasi Garis Abstrak	15
Gambar 3.1 Postingan <i>Overthinking</i> Ketidakpastian Di Masa Depan	17
Gambar 3.2 Postingan <i>Overthinking</i> Terhadap Penilaian Orang Lain	17
Gambar 3.3 Postingan <i>Overthinking</i> Terhadap Hubungan Percintaan	18
Gambar 3.4 Postingan <i>Overthinking</i> Dalam Menentukan Keputusan	18
Gambar 3.5 Postingan <i>Overthinking</i> Tentang Kelulusan dan Kesuksesan	18
Gambar 3.6 <i>Burning thoughts by Zarydoesart</i>	19
Gambar 3.7 <i>Overthinking by Steluta Andreea Zamfir</i>	19
Gambar 3.8 <i>Overthinking by Zhymas Art</i>	20
Gambar 3.9 <i>Outer Inspiration 1</i>	20
Gambar 3.10 <i>Outer Inspiration 2</i>	21
Gambar 3.11 <i>Outer Inspiration 3</i>	21
Gambar 3.12 <i>Outer Inspiration 4</i>	22
Gambar 3.13 Ilustrasi Mata	22
Gambar 3.14 Ilustrasi Rusa dan Harimau	23
Gambar 3.15 Ilustrasi Bunga Mekar	23
Gambar 3.16 Ilustrasi Ombak	23
Gambar 3.17 Ilustrasi Tangan dan Bintang	24
Gambar 3.18 Ilustrasi Garis Abstrak	24
Gambar 3.19 Ilustrasi Pecahan Kaca	24

Gambar 3.20 Ilustrasi Rekahan	25
Gambar 3.21 Sketsa Alternatif Busana	28
Gambar 3.22 Sketsa Alternatif Busana	29
Gambar 3.23 Sketsa Alternatif Busana	30
Gambar 3.24 Sketsa Terpilih Busana	31
Gambar 3.25 Desain Busana 1	32
Gambar 3.26 Pecah Pola Desain Busana 1	33
Gambar 3.27 Desain Karya Batik 1	34
Gambar 3.28 Desain Busana 2	35
Gambar 3.29 Pecah Pola Desain Busana 2	36
Gambar 3.30 Desain Karya Batik 2	37
Gambar 3.31 Desain Busana 3	38
Gambar 3.32 Pecah Pola Desain Busana 3	39
Gambar 3.33 Desain Karya Batik 3	40
Gambar 3.34 Desain Motif Batik 4	41
Gambar 3.35 Pecah Pola Desain Busana 4	42
Gambar 3.36 Desain Karya Batik 4	43
Gambar 3.37 Desain Busana 5	44
Gambar 3.38 Pecah Pola Desain Busana 5	45
Gambar 3.39 Desain Karya Batik 5	46
Gambar 3.40 Proses Perancangan Desain	55
Gambar 3.41 Proses Tahap Mordanting	56
Gambar 3.42 Proses Pembuatan Pola	56
Gambar 3.43 Proses Pembuatan Pola Batik	57
Gambar 3.44 Proses Proses Penjiplakan Pola dan Pola Batik	57
Gambar 3.45 Proses Mencanting	58
Gambar 3.46 Proses Pewarnaan Batik	59
Gambar 3.47 Proses Pemberian <i>Waterglass</i> pada Batik	59
Gambar 3.48 Proses Pembilasan <i>Waterglass</i> pada Batik	60
Gambar 3.49 Proses <i>Pelorodan</i> Batik	60
Gambar 3.50 Proses Menjahit	61
Gambar 3.51 Proses Finishing	62

Gambar 3.52 Proses Menghias	62
Gambar 4.41 Karya 2 dan Karya 3	69
Gambar 4.42 Karya 1 dan Karya 5	70
Gambar 4.43 Karya 4.....	70
Gambar 4.44 Karya 1	71
Gambar 4.45 Karya 2.....	73
Gambar 4.46 Karya 3.....	75
Gambar 4.47 Karya 4.....	77
Gambar 4.48 Karya 5.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Hasil <i>Google Form</i>	87
CV	90
Poster.....	91
Pameran.....	92
Katalog	93
CD.....	94



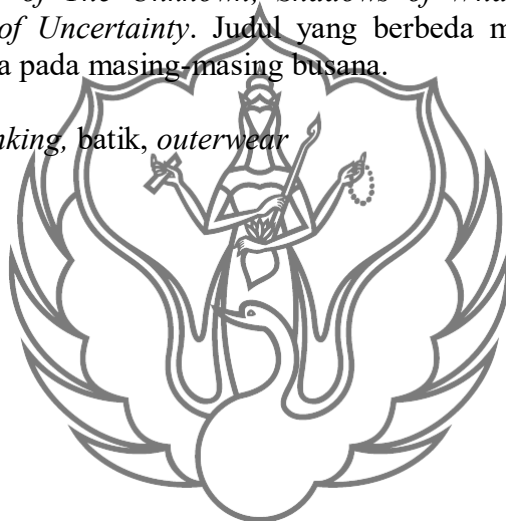
INTISARI

Salah satu masalah mental yang mungkin muncul pada manusia dalam rentang kehidupan adalah *overthinking*. Masa dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja menuju dewasa. Masa peralihan ini seringkali memengaruhi kestabilan emosi dan menimbulkan kecemasan. Kecemasan yang berlebih sering memicu terjadinya *overthinking*.

Metode pendekatan yang digunakan adalah teori psikologi perkembangan, teori estetika ekspresionis, dan teori ergonomi. Selain itu, karya penciptaan ini menggunakan metode penciptaan *Practice-led Research* yang meliputi tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan. Proses pembuatan karya ini memakai teknik batik *lorod* dengan pewarna tekstil dengan teknik *colet remasol*. Langkah-langkah yang dilakukan termasuk pembuatan pola, penjiplakan motif, pencantingan, pewarnaan, *finishing* batik, pemotongan kain, penjahitan, dan *finishing* busana.

Karya yang dihasilkan dalam tugas akhir ini berupa lima karya busana *outerwear*, dengan warna dan desain batik yang berbeda-beda. Lima karya ini memiliki judul *Fear of The Unknown*, *Shadows of What-Ifs*, *Endless Loops*, *Shattered*, *The Sea of Uncertainty*. Judul yang berbeda memiliki tujuan untuk menggambarkan tema pada masing-masing busana.

Kata kunci: *overthinking*, batik, *outerwear*



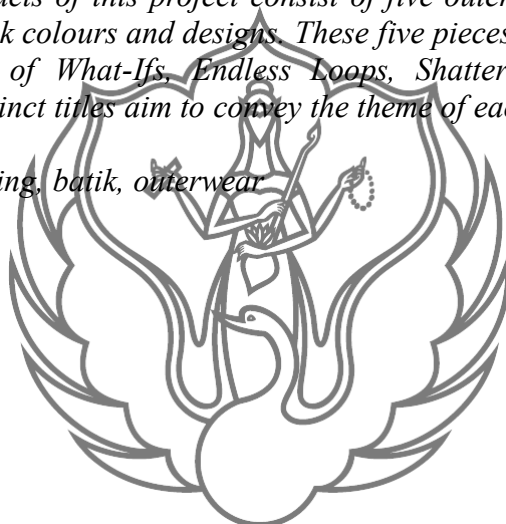
ABSTRACT

Overthinking is a mental health issue that may arise in individuals throughout their lives. Early adulthood is a transitional period from adolescence to adulthood. This period often affects emotional stability and causes anxiety. Excessive anxiety frequently triggers overthinking.

The approaches used in this study include developmental psychology theory, the expressionist aesthetic theory, and ergonomic theory. Additionally, the creation process employs the Practice-led Research method, encompassing the stages of preparation, imagination, development of imagination, and execution. The creative process involves the batik lorod (hand-drawn batik) technique with textile dyes using the colet remasol technique. The steps include pattern creation, motif tracing, waxing (canting), dyeing, batik finishing, fabric cutting, sewing, and garment finishing.

The final products of this project consist of five outerwear garments, each featuring unique batik colours and designs. These five pieces are titled Fear of the Unknown, Shadows of What-Ifs, Endless Loops, Shattered, and The Sea of Uncertainty. The distinct titles aim to convey the theme of each outerwear.

Keywords: *overthinking, batik, outerwear*



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Masa dewasa awal merupakan masa yang harus dihadapi oleh masing-masing individu. Terjadinya perubahan dan penyesuaian terhadap pola hidup baru mulai dirasakan. Individu mulai dihadapkan berbagai persoalan dan tantangan terhadap masa depan. Individu dapat mengalami berbagai perasaan bimbang dan keraguan yang dapat memicu munculnya krisis seperempat kehidupan. Individu dihadapkan kepada beberapa pilihan hidup yang akan dijalani seperti karir, keuangan, pengaturan hidup dan hubungan (Rahmah dkk., 2023).

Banyaknya persoalan dan krisis seperempat kehidupan yang perlu di hadapi memicu perasaan cemas terhadap masa depan. Rasa cemas dan khawatir memicu munculnya pemikiran yang berlebihan. Pemikiran yang berlebih merupakan tanda munculnya *overthinking* (Hardiani, 2012:14). Kondisi *overthinking* pada masa dewasa awal khususnya pada individu yang mengalami krisis seperempat kehidupan yang berfokus memikirkan kemungkinan yang akan dihadapi pada masa depan menjadi inspirasi dalam penciptaan karya tugas akhir divisualisasikan ke dalam bentuk busana *outerwear* batik.

Batik adalah kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun sejak zaman dahulu. Menurut pendapat Supriono dalam jurnal (Baba, 2018), batik merupakan perwujudan dari karya seni dan kebudayaan yang bersifat indrawi, filosofis, serta spiritual. Motif batik dapat tercipta dari kondisi lingkungan sekitar. Kondisi *overthinking* di sekitar penulis menjadi inspirasi dalam pembuatan Tugas Akhir yang berbentuk busana *outerwear* dengan motif batik, yang menggambarkan betapa ramai dan rumitnya pemikiran seseorang ketika mengalami *overthinking*. Dengan ilustrasi manusia yang sedang memikirkan suatu hal didukung dengan beberapa ilustrasi pendukung sebagai representasi *overthinking* tentang hal yang ada di masa depan.

Pemilihan busana *outerwear* dilakukan untuk menekankan aspek estetika dan fungsional. Hal ini mencakup pemilihan bahan, detail desain, dan mencerminkan identitas seni yang unik. Busana *outerwear* memiliki fungsi yang fleksibel untuk digunakan. *Outerwear* yang termasuk kategori pakaian yang digunakan paling terluar memiliki tujuan agar busana *outerwear* batik yang bertema *overthinking* ini dapat menjadi pusat perhatian pada saat digunakan.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan karya batik kontemporer yang memvisualisasikan *overthinking* pada busana *outerwear*?
2. Bagaimana mewujudkan busana *outerwear* dengan karya batik kontemporer yang memvisualisasikan *overthinking*?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah:

- a. Menciptakan karya batik kontemporer yang memvisualisasikan *overthinking* pada busana *outerwear*.
- b. Mewujudkan busana *outerwear* dengan karya batik kontemporer.

2. Manfaat

Manfaat dari penciptaan karya ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis:
 - a. Meningkatkan pengalaman dalam mendesain suatu karya
 - b. Menambah pengetahuan tentang *overthinking*
 - c. Menjadi media untuk menuangkan ide serta gagasan dalam bentuk karya seni batik pada busana
2. Manfaat bagi institusi:
 - a. Menambah perbendaharaan ragam hias motif untuk bidang tekstil

- b. Menambah koleksi karya pada bidang batik dan busana yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penciptaan karya selanjutnya
 - c. Menambah koleksi karya pada Program Studi Batik dan Fashion
3. Manfaat bagi masyarakat:
- a. Menambah pengetahuan tentang batik dan fashion
 - b. Menjadi media ekspresi yang dapat dinikmati masyarakat umum
 - c. Menambah pengetahuan masyarakat umum mengenai *overthinking*

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini di antaranya sebagai berikut:

1. Psikologi

Metode pendekatan pertama yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki fokus mempelajari perilaku manusia dalam memproses mental dan jiwa. Tujuan dari ilmu psikologi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi segala tingkah laku manusia (Ghufron, 2010:5). Pendekatan psikologi ini digunakan pada tahap persiapan dalam metode penciptaan untuk menganalisis data dan memahami *overthinking* tentang masa depan yang terjadi pada masa dewasa awal akibat adanya krisis seperempat kehidupan serta sebagai acuan dalam pembuatan kuisisioner pada *google form*. Teori psikologi yang digunakan mencakup teori psikologi perkembangan

2. Estetika

Metode pendekatan yang kedua adalah estetika. Estetika menurut Wiramiharja dalam jurnal (Abadi, 2016:13) estetika adalah bidang ilmu yang mempelajari keindahan. Kata estetika berasal dari bahasa Yunani "*aisthetika*" atau "*aisthesis*", yang berarti sesuatu yang dapat diserap oleh indera. Pendekatan estetika pada karya Tugas Akhir ini sebagai alat mengimajinasi

dalam tahapan metode penciptaan untuk memvisualisasikan *overthinking* dalam karya busana *outerwear* batik. Teori estetika yang digunakan dalam penciptaan ini adalah teori estetika ekspresionis.

3. Ergonomi

Metode pendekatan terakhir adalah ergonomi. Menurut Nurmiyanto dalam jurnal (Muslimin, 2016:16) kata ergonomi berasal dari bahasa Yunani, di mana “*ergos*” berarti bekerja, dan “*nomos*” berarti hukum alam. Ergonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari aspek-aspek manusia dan lingkungan kerjanya dari sudut pandang anatomi, fisiologi, psikologi, *engineering*, manajemen, dan desain atau perancangan. Pendekatan ergonomi digunakan dalam tahap pengembangan imajinasi dalam penciptaan karya ini untuk meningkatkan kenyamanan fisik dalam pemakaian busana *outerwear*. Teori ergonomi yang akan diterapkan dalam penciptaan karya ini adalah teori ergonomi milik Tarwaka.

E. Metode Penciptaan

Dalam pembuatan karya seni, tentunya diperlukan proses penciptaan yang sistematis. Metode penciptaan adalah langkah sistematis untuk mewujudkan karya dari awal hingga akhir. Dalam bukunya Hendriyana, (2022:17) *Practice-led Research* jenis karya ilmiah yang menciptakan dan merefleksikan karya baru melalui riset praktik. *Practice-led research* memiliki empat tahap pengerjaan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan, terdiri atas kegiatan observasi, eksplorasi, dan analisis. Pada tahapan persiapan penciptaan karya ini, kegiatan observasi dan analisis dilakukan dengan metode studi pustaka, yaitu dengan mencari informasi mengenai *overthinking*, bentuk-bentuk yang menggambarkan *overthinking*, dan model *outer* yang sedang tren melalui buku, jurnal, dan artikel. Selain itu, dilakukan studi lapangan dengan menyebarkan *google form*

mengenai pendapat mereka tentang apa yang sering membuat individu *overthinking*. Informasi yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk menemukan ide dan konsep sumber penciptaan, tujuan pembuatan, material, hingga proses dalam mencapai hasil akhir yang diinginkan.

2. Tahap Mengimajinasi

Tahap mengimajinasi, yaitu tahap di mana ide-ide yang telah diperoleh pada tahap observasi dikembangkan lebih lanjut secara lebih terperinci terutama dalam visualisasi bentuk busana *outerwear* dan motif batik yang memvisualisasikan *overthinking* masa dewasa awal terhadap masa depan.

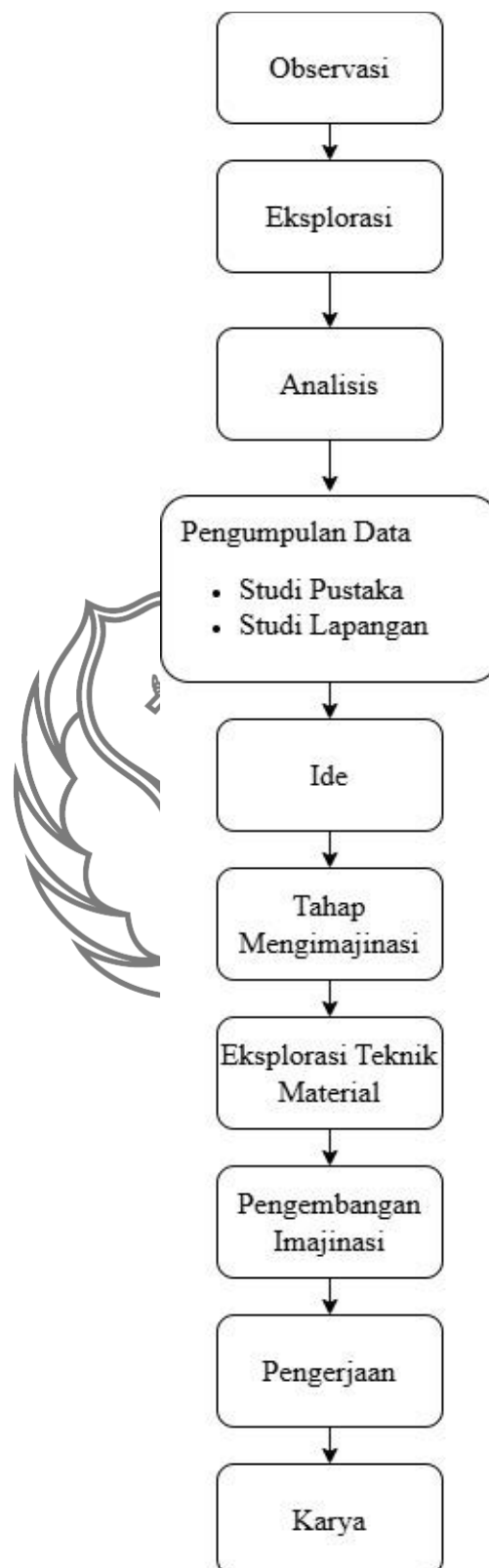
3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan imajinasi, berfokus pada kematangan konsep yang diwujudkan melalui pertimbangan terkait proses pengerjaan, alat dan bahan, teknik, serta langkah antisipasi yang mungkin diperlukan selama proses penciptaan.

4. Tahap Pengerjaan

Tahap pengerjaan, yaitu merupakan tahap pelaksanaan dari seluruh proses penciptaan karya yang telah diputuskan berdasarkan keputusan serta konsep yang matang.

Bagan Proses Perwujudan



Bagan 1.1 Metode Penciptaan